



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI IBU HAMIL DAN MENYUSUI DALAM MELAKSANAKAN INISIASI MENYUSUI DINI DI PUSKESMAS TAPUNG TAHUN 2022

Yoana Agnesia¹, Ridha Hidayat², dan Sri Hardianti³

Prodi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
yoanaagnesia1@gmail.com, hidayat22131120@gmail.com

Abstrak

Pemberian ASI pertama sangat berpengaruh dalam membentuk antibodi pada bayi baru lahir agar terhindar dari infeksi. Pemberian ASI satu jam pertama dapat dilakukan dengan pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), namun persentase pemberian IMD secara global dalam 15 tahun terakhir hanya 14%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil dan menyusui dalam melaksanakan IMD. Jenis penelitian ini adalah penelitian cross sectional. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner dengan 40 responden yang merupakan ibu hamil dan menyusui di Puskesmas Tapung desa Indra Sakti. Analisa data dilakukan secara Univariat dan Bivariat dengan Uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 75% ibu hamil dan menyusui memiliki pengetahuan yang baik dan motivasi yang kuat dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini. Uji chi square menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap motivasi pemberian Inisiasi Menyusui Dini (p value 0,02) di Puskesmas Tapung.

Kata Kunci: ASI, Inisiasi Menyusui Dini, Pengetahuan, Motivasi

Abstract

The first breastfeeding is very influential in forming antibodies in newborns to avoid infection. Breastfeeding within the first hour can be carried out with the implementation of Early Breastfeeding Initiation, but the percentage of giving it globally in the last 15 years was only 14%. This study aims to determine whether there is a relationship between the level of knowledge on the motivation of pregnant and lactating mothers in carrying out Early Breastfeeding Initiation. This type of research is cross sectional. While data collection was carried out using a questionnaire to 40 respondents who were pregnant and breastfeeding women in Tapung Public Health Centre. Data analysis was carried out using Univariate and Bivariate methods with the Chi Square Test. The results showed that 75% of pregnant and lactating women had good knowledge and strong motivation in carrying out Early Breastfeeding Initiation. The chi square test showed that there was a significant relationship between knowledge and motivation for giving Early Breastfeeding Initiation (p value 0.02) in the Tapung Public Health Centre.

Keywords: Breastfeeding, Early Breastfeeding Initiation, Knowledge, Motivation

✉Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai Bangkinang

Email : yoanaagnesia1@gmail.com

Phone : 081233548313

PENDAHULUAN

Program Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan kebijakan dari World Health Organization (WHO) dan United Nations Children's Fund (UNICEF) yang telah didukung oleh pemerintah Indonesia sebagai tindakan "menyelamatkan nyawa" karena melalui program ini dapat menyelamatkan 22% bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan (Kemenkes RI, 2013).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 34,5%. Di Provinsi Riau sendiri pelaksanaan program Inisiasi Menyusui Dini (IMD) masih dibawah standar nasional yaitu < 34,5% (Kemenkes RI, 2014).

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) proses alamiah memberikan kesempatan kepada bayi dalam satu jam pertama awal kehidupan untuk mencari dan menghisap ASI sendiri. Selama proses ini bayi dibiarkan kontak kulit dengan kulit ibunya dengan tujuan untuk menjaga termoregulasi bayi baru lahir (Stevens J. dkk, 2014).

Terdapat berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh ibu maupun bayi dalam pemberian IMD, seperti dapat merangsang produksi ASI, dapat melepaskan oksitosin, membantu kontraksi uterus, serta mengurangi pendarahan postpartum pada ibu. Sementara bayi mendapatkan kolostrum atau ASI pertama. Kolostrum memiliki kandungan gizi yang tinggi dibandingkan dengan ASI transisi maupun ASI matur. Kolostrum (ASI pertama) memiliki kandungan protein yang tinggi dan mempunyai kadar karbohidrat, lemak yang lebih rendah. Selain itu kolostrum juga mengandung imunoglobulin dan limfosit yang merupakan antibodi untuk melindungi bayi baru lahir dari penyakit infeksi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) ini. Beberapa faktor tersebut antara lain : Umur, Pendidikan, Pekerjaan Ibu, tempat bersalin, promosi kesehatan, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan. Dari beberapa faktor yang disebutkan, pengetahuan dan motivasi berpengaruh besar dalam keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini (IMD).

Maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil dan menyusui dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di wilayah kerja Puskesmas Tapung.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif analitik dengan desain cross-sectional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil

dan menyusui dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD).

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode penarikan sampel yaitu Purposive sampling. Sementara untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Data yang dikumpulkan berupa data mengenai karakteristik responden, data mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil dan ibu menyusui tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dan data mengenai motivasi ibu hamil dan ibu menyusui dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD).

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan cara editing, coding, entering, dan Cleaning. Analisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui kemaknaan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan untuk membantu analisis yaitu Chi Square.

Penelitian dilakukan mulai dengan mencari literatur sampai pengolahan data yaitu mulai bulan November 2022 sampai Januari 2023 dengan lokasi penelitian berada di desa Indra Sakti Wilayah Kerja Puskesmas Tapung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data primer berupa pengisian kuisioner kepada 40 responden yang merupakan ibu hamil dan ibu menyusui yang datang berkunjung untuk pemeriksaan ANC dan melakukan kegiatan posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Tapung desa Indra Sakti.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	%
1.	20-35 tahun	45	87,5
2.	26-35 tahun	32	12,5
Total		40	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa umur ibu hamil dan menyusui di wilayah kerja Puskesmas Tapung desa Indra sakti sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 35 orang (87,5 %).

Pada umur 20 -35 tahun merupakan usia produktif sehingga ibu hamil dan ibu menyusui memiliki daya tangkap terhadap informasi mengenai Inisiasi Menyusui Dini yang cukup baik sehingga dapat mendukung dan melaksanakannya.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1.	IRT	28	95,0
2.	Wiraswasta	12	5,0
Total		40	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa responden terbanyak adalah dengan pekerjaan IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 38 orang (95,0 %).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dan Menyusui tentang IMD

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Baik	20	50,0
2.	Cukup	13	32,5
3.	Kurang	7	17,5
Total		40	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil bahwa ibu hamil dan ibu menyusui yang memiliki tingkat pengetahuan baik adalah sebanyak 20 orang (50 %), ibu hamil dan ibu menyusui yang memiliki tingkat pengetahuan cukup adalah sebanyak 13 orang (32,5 %), dan ibu hamil dan ibu menyusui yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik adalah sebanyak 7 orang (17,5 %).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ibu Hamil dan Menyusui dalam Melaksanakan IMD

No	Kategori	Jumlah	%
1	Kuat	35	72,5
2.	Sedang	5	27,5
3.	Lemah	0	0
Total		40	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil bahwa ibu hamil yang memiliki motivasi kuat adalah sebanyak 29 orang (72,5 %), sedangkan ibu hamil dan ibu menyusui yang memiliki motivasi sedang adalah sebanyak 11 orang (27,5 %). Tidak terdapat ibu hamil yang memiliki motivasi lemah dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini

Tabel 5. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini di Desa Indra Sakti

Tingkat Pengetahuan	Motivasi						Total	P-value	
	Kuat		Tidak sedang		lemah				
	n	%	n	%	n	%			
Ya	15	75	5	25	0	0	20	100	0,026
Tidak	10	76,9	3	23,1	0	0	13	100	
		57,1	3	42,9	0	0	7	100	
Total	29		11	7	0		40	100	

Dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa ibu hamil dan ibu menyusui yang tingkat pengetahuannya baik dan motivasi kuat sebanyak 15 orang (75 %), ibu hamil dan ibu menyusui yang tingkat pengetahuannya baik dan motivasi sedang sebanyak 5 orang (25 %), dan ibu hamil dan ibu menyusui yang tingkat pengetahuannya baik dan motivasi lemah tidak didapatkan (0,0 %). Ibu hamil dan ibu menyusui yang tingkat pengetahuannya cukup dan motivasi kuat sebanyak 11 orang (76,9 %), ibu hamil dan ibu menyusui yang tingkat pengetahuannya cukup dan motivasi sedang sebanyak 3 orang (23,1 %), dan ibu hamil dan ibu menyusui yang tingkat pengetahuannya cukup dan motivasi lemah tidak didapatkan (0,0 %). Sedangkan ibu hamil dan ibu menyusui yang tingkat pengetahuannya kurang baik dan motivasi kuat sebanyak 4 orang (57,1 %), ibu hamil dan ibu menyusui yang tingkat pengetahuannya kurang baik dan motivasi sedang sebanyak 3 orang (42,9 %), dan ibu hamil dan ibu menyusui yang tingkat pengetahuannya kurang baik dan motivasi lemah tidak didapatkan (0,0 %).

Berdasarkan analisis chi square didapatkan nilai p 0,02 yang menunjukkan angka yang signifikan karna nilai p lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan = 5% (0,05) yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil dan menyusui dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini di Posyandu desa Indra Sakti.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil dan ibu menyusui dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Wilayah Kerja Puskesmas Tapung desa Indra Sakti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani M. Hubungan Motivasi Ibu Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Oleh Ibu PostPartum Di BPS Umu Hani Kasongan Bantul Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta. 2011
- Arikunto, Suharsini. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013
- Armadhi H. Buku Pedoman Menyusui. Surabaya; 2015
- Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013; 124-125
- Faizah N. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Banyuwangi Surakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. 2012

- Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014; 5.
- Legesse M, Demena M, Mesfin F, Haile D. Prolactin feeding practices and associated factors among mothers of children aged less than 24 months in Raya kobo district. *Int Breastfeed J*. 2014; 9:189
- Liben ML, Yesuf EM. Determinants of early initiation of breastfeeding in Amibara district, Northeastern Ethiopia: A community based cross-sectional study. *Int Breastfeed J*. 2016; 11(1):1-7
- Saptarini I. Early initiation of breast feeding but not bottle feeding increase exclusive breastfeeding practice among less than six months infant in Indonesia. *Health Science J of Indonesian*. 2016; 7(1):44-48
- Ministry of Health Republic of Indonesia. Indonesian Health Profile 2013. 2013; 91-93.
- Mahfiroh F. Hubungan Antara Menyusui Dini Dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Post Partum Di RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2015
- Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014.
- Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
- Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- Risfiani H. Promosi Kesehatan, Dukungan Suami Dan Faktor Lain Hubungannya Dengan Inisiasi Menyusui Dini Di Wilayah Puskesmas DTP Wanaraja Garut. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2012
- Suwatno, Priansa DJ. Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Alfabeta: Bandung. 2016
- Septiana E, Yossy. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim*. 2015; 4(2):11-17
- Stevens J, Schmied V, Burns E, Dahlen H. Immediate or early skin-to-skin contact after a Caesarean section: A review of the literature. *Matern Child Nutrition*. 2014; 10(4):456-473
- Smith ER, Hurt L, Chowdhury R, Sinha B, Fawzi W, Edmond KM. Delayed breastfeeding initiation and infant survival: A systematic review and meta-analysis. *PLoS One*. 2017; 12(7)
- Suyani. Pengaruh Penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu hamil dan ibu menyusui Di BPS Yuni Baerozi Sorowajan Sewon Bantul Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta . 2013
- Trisnawati Y. Korelasi Waktu Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Lama Persalinan Kala III. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. 2017
- Takahashi K, Ganchimeg T, Ota E, et al. Prevalence of early initiation of breastfeeding and determinants of delayed initiation of breastfeeding: Secondary analysis of the WHO Global Survey. 2017; 7:1-10
- UN Inter-Group. Levels and trends in child mortality: Report 2015. UNICEF WHO World Bank Group United Nations. 2015; 74
- UNICEF. From the First Hour Of Life Part I: Focus On Breastfeeding. 2016
- Wandini R. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Di RSUD Menggala Tulang Bawang. Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Lampung. 2011
- Wiendharti S. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu, Motivasi Ibu, dan Dukungan Bidan Dengan Kesiediaan Ibu Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajahan Kota Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016
- World Health Organization. Status of the health-related SDGs. Geneva World Health Organization. 2017; 29-35